



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:

Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:

Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:

Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Christus Vivit dari Bapa Suci Fransiskus bagi Semua Orang Muda dan Seluruh Umat Allah	3
Hari Raya Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga	4
Mari Mencoret!	5
Mari Menonton!	6
Merdeka	7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Berpikir luas dan melihat ke depan merupakan gambaran orang yang berjiwa besar. Ketakutan dan kekhawatiran terhadap hal-hal baru merupakan sikap orang yang menutup diri dari realitas dan mengurung diri dari kebenaran. Pembaharuan adalah hal yang biasa dilakukan dan selama prinsipnya adalah nilai yang benar pastilah akan membawa kebaikan, terlebih pada organisasi. Ketakutan pada hal baru malah akan membuat orang tidak berkembang tetapi jika pembaharuan hanya untuk kepentingan tertentu maka pembaharuan tidak akan memberikan dampak positif malahan sebaliknya. Prinsip ini merupakan prinsip evaluasi pada setiap orang yang hendak membangun organisasi menjadi semakin baik.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Pembaharuan atau perubahan sesuatu tidak boleh melupakan sejarah dan kesadaran akan harapan yang lebih baik. Pada titik ini ketika orang hanya mengandalkan "keinginan" seringkali jatuh pada "suka-suka gua" atau juga sering mencari keuntungan dan berpikiran sempit pada realitas yang dihadapinya. Hal ini tidak menjadi kebaikan tetapi akan membawa persoalan karena suatu visi yang tidak berdasarkan arah yang jelas tidak pernah akan membawa kebaikan. Ini adalah tantangan yang akan selalu berlangsung dalam berkarya di suatu lembaga atau organisasi. Oleh sebab itu, orang perlu selalu evaluasi dengan memperhatikan apa yang telah dikerjakan dan juga mempertimbangkan ke depan dengan tidak gegabah demi mengejar kepentingan tertentu saja. Kebijakan perlu menjadi mata yang memandang ke depan secara tajam dan dapat menentukan arah yang tepat.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Santo Yohanes Paulus II tanpa kenal lelah membawa pembaharuan dalam Gereja pasca Konsili Vatikan II. Beliau berpegang pada spirit Konsili dan mengundang semakin banyak orang untuk terlibat dalam kehidupan menggereja. Pembaharuan tidak selalu mulus dilakukan. Banyak upaya diusahakan. Pembaharuan terjadi meski juga terus berhadapan dengan tantangan dunia yang bermunculan. Maka, ketegasan pada prinsip adalah upaya yang tidak boleh dilupakan agar pembaharuan tetap di rel yang tepat. Ini pun kita harapkan dalam upaya pembaharuan dengan tetap berdasarkan batu yang kokoh sehingga tidak akan merobohkan bangunan yang telah dibuat.

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



Daftar Ulang Tahun 20-25 Agustus 2024:

- Jaka Santosa Sudagijono, M.Psi., Psikolog. - Fakultas Psikologi
- dr. I Made Rayo Putra Indrawan, M.Biomed. - Fakultas Kedokteran
- L. Indra Padma Widyawan - Perpustakaan Madiun
- Theresia Rani Setiowati Lestari, SE - Fakultas Farmasi
- Vania Denise Djunaidy, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt. - Fakultas Farmasi
- Maria Fatmadewi Imawati, S.Si., M.Farm - PSDKU D3 Farmasi
- Bernadetta Diana Nugraheni, SE., M.Si., QIA - Fakultas Bisnis
- Veronika Rahmawati, SE., M.Si. - Fakultas Bisnis
- Dra. Rustiati, M.Hum. - PSDKU Bahasa Indonesia

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----



<https://bit.ly/PeKABox>

CHRISTUS VIVIT DARI BAPA SUCI FRANSISKUS BAGI SEMUA ORANG MUDA DAN SELURUH UMAT ALLAH

1. Kristus hidup. Dia adalah harapan kita dan kemudaan paling indah dari dunia ini. Apa pun yang disentuh oleh-Nya menjadi muda, menjadi baru, dipenuhi hidup. Maka, kata-kata pertama yang ingin saya sampaikan kepada setiap orang muda Kristiani adalah: Dia hidup dan ingin agar engkau hidup!

2. Dia ada dalam dirimu, Dia bersamamu dan tidak akan pergi lagi. Sejauh mana engkau bisa pergi, di sampingmu ada Dia Yang Bangkit, yang memanggilmu dan menantimu untuk memulai kembali. Ketika engkau merasa menjadi tua karena kesedihan, kepahitan, ketakutan, keraguan atau kegagalan, Dia akan selalu ada di sana untuk memberimu kembali kekuatan dan harapan.

3. Kepada semua orang muda Kristiani saya menulis Seruan Apostolik ini dengan penuh kasih, yakni sebuah surat yang mengingatkan kembali beberapa keyakinan iman kita dan, pada saat yang sama, mendorong kalian untuk berkembang dalam kekudusan dan dalam komitmen akan panggilan kalian sendiri. Namun karena ini merupakan tonggak sejarah dalam konteks perjalanan sinodal, saya sekaligus menunjukkan seruan ini kepada semua umat Allah, para pastor dan umat beriman agar refleksi tentang orang muda dan untuk orang muda menantang dan menggerakkan kita semua. Oleh karena itu, dalam beberapa paragraf saya akan berbicara secara langsung kepada orang-orang muda dan di bagian lain mengusulkan beberapa pendekatan yang lebih umum untuk pertimbangan Gereja.

4. Saya telah membiarkan diri diterangi oleh kekayaan refleksi-refleksi dan dialog Sinode tahun lalu. Saya tidak mungkin merangkum semua sumbangan pemikiran itu di sini, yang dapat kalian baca dalam Dokumen Akhir, namun saya mencoba menghimpun, dalam penulisan surat ini, usulan-usulan yang menurut saya sangat penting. Dengan cara ini, semoga kata-kata saya akan diperkaya oleh ribuan suara dari orang-orang beriman dari seluruh dunia yang telah menyampaikan pendapat-pendapat mereka dalam Sinode. Juga orang-orang muda tidak beriman, yang telah mau berpartisipasi dengan refleksi-refleksi mereka, telah mengajukan pemikiran-pemikiran yang melahirkan pertanyaan-pertanyaan baru dalam diri saya.



HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA DIANGKAT KE SURGA

Bacaan: Why 11:19a;12:1,3-6a,10ab; 1 Kor 15:20-26; Luk 1:39-56

Saudara-saudariku ytk.

Tidak ada yang mustahil bagi Allah. Kata-kata ini mungkin dapat dianggap “naif” oleh banyak orang apalagi pengalaman-pengalaman hidup menunjukkan bahwa ada banyak hal yang membuat kepercayaan seorang itu surut. Namun, itulah kenyataan bahwa Allah dapat memberikan sesuatu yang sulit dipahami dalam pikiran manusia. Allah dapat mengadakan kebaikan besar karena kasih-Nya kepada manusia. Apa yang bagi manusia tidaklah mungkin terjadi; apa yang bagi manusia adalah hal yang mustahil, bagi Allah itu dapat terjadi karena Dia menghendaki agar ada suatu keselamatan untuk manusia.

Saudara-saudariku ytk.

Pada tanggal 15 Agustus, Gereja merayakan Hari Raya Santa Perawan Maria diangkat ke Surga meskipun di Indonesia kita merayakan pada Minggu ini. Perayaan ini sungguh perayaan yang tak mudah dipahami bagi manusia tanpa iman. Bunda Maria diangkat ke Surga merupakan peristiwa iman yang hendak memberikan penegasan kebenaran bahwa Allah memberikan keselamatan kepada manusia. Dalam Injil Lukas Minggu ini, Bunda Maria memuliakan keagungan Allah. Ia memuji-muji karena Dia pertama tidak pernah menyangka bahwa orang seperti dirinya mendapatkan karunia yang besar. Namun, peristiwa dan pengalaman hidupnya membuka matanya bahwa Allah memang sungguh Allah yang lebih memperhatikan orang yang penuh iman.

Saudara-saudariku ytk.

Pujian Bunda Maria yang mengatakan: “sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya” merupakan kata-kata penegasan bahwa Allah tidak untuk orang-orang yang tinggi hati, yang mengandalkan dirinya sendiri, tak memperhatikan orang lain, dan hanya peduli dia mendapatkan segalanya untuk dirinya. Sebaliknya, perkataan Bunda mengingatkan manusia dan memberikan harapan kepada orang beriman bahwa iman yang teguh yang diwujudkan dari jiwa yang rendah hati dan memuliakan Allah akan mendapatkan kebahagiaan besar karena Allah sangat memperhatikan orang demikian. Bahkan Bunda Maria juga menegaskan bahwa Tuhan akan “menceraikan beraikan orang yang congkak hatinya”.

Saudara-saudariku ytk.

Kenaikan Bunda Maria ke Surga memberikan penegasan kepada orang beriman bahwa iman yang benar tidak akan mengecewakan harapan yang dimiliki karena Allah mengaruniakan dan menggenapi janji-Nya. Pernyataan ajaran iman ini, “Santa Maria diangkat ke Surga” memberikan kejelasan terhadap orang beriman bahwa apa yang diperjuangkan akan memperoleh sukacita yang tak terperikan bagi yang percaya. Allah sungguh memperhatikan manusia sekalipun hina asalkan manusia mau berjuang dalam kehidupan ini dan percaya akan janji Allah kepada mereka. Selain itu, Bunda Maria diangkat ke Surga sebagai bukti nyata tentang kehidupan yang akan datang bahwa manusia yang beriman dan penuh harapan akan bersama-sama Allah suatu saat nanti.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya kita diingatkan pada perayaan ini supaya apa yang kita kerjakan selalu adalah suatu yang bernilai. Kita diingatkan agar apa yang menjadi tujuan kita adalah suatu yang tidak fana, tetapi harapan akan masa depan yang jauh lebih penuh arti supaya kita selalu ingat bahwa hidup di dunia adalah mempersiapkan segala sesuatu untuk menyambut anugerah besar dalam hidup kelak. Belajar dari Bunda Maria, kita diajak untuk selalu punya hati yang rendah hati, hidup yang sederhana, dan jiwa yang selalu memuji-muji Allah sebagai yang utama dalam hidup kita.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

MARI MENCORET!

Vanessia Ichwanddy
NRP. 3203023046

Program Studi Akuntansi S-1
Semester 3



Terlalu banyak hal yang bisa disampaikan lewat kata, tapi pernahkah mencoba untuk menyampaikan sesuatu tanpa pernah menyatakan lewat aksara? Ataukah pernah bermain isyarat tanpa mengucap sepatah-kata yang dirangkai terlebih dahulu? Terpikirkan tidak bahwa ada hal yang bisa saja dilakukan guna meredakan emosi yang terlalu membuncah? Bukan untuk menulis, tapi pernahkah mencoba menggoreskan ujung pensil di atas kertas? Sekedar mencoret atau bahkan menggambar hal abstrak yang tak tentu rupa. Pernahkah berpikir bahwa mungkin saja itu hobi?

Terlepas dari kemampuan, tak bisa dipungkiri bahwa mencoret hanyalah hal sepele yang bisa dilakukan oleh semua orang. Tapi tidak semua orang bisa menilai atau bahkan merasakan coretan yang mereka buat. Pernahkah memperhatikan bahwa terkadang coretan menggambarkan perasaan seseorang? Seperti ketika marah, seseorang cenderung menekan alat tulisnya sehingga coretan yang dibuat akan terkesan cukup tebal. Atau misal ketika bingung ataupun gundah, seseorang cenderung membuat coretan asal yang bahkan berbentuk melingkar, seolah-olah menggambarkan kerumitan yang sedang terjadi di dalam otaknya. Terkadang kita merespons signal di dalam otak kita dan mencoba memproyeksinya melalui gambaran ataupun goresan.

Pernah tidak mencoba untuk menggambar ketika suasana hati sedang panas atau saat emosi benar-benar tak bisa dikendalikan? Kalau tidak, saya sarankan untuk mencobanya. Tidak tahu kenapa, tapi saat kamu menggambar, bisa jadi perasaanmu yang sedang panas bisa sedikit lebih tenang. Bisa jadi karena kesunyian? Atau mungkin karena kamu menikmati proses menggambar? Semua bisa menjadi kemungkinannya, dan tak menutup kemungkinan pula untuk kamu yang tak berhasil menenangkan hatimu meski sudah mencoba untuk menggambar.

Sebagai Si Pelaku gambar asal-asalan ini, biarkan aku membeberkan sedikit fakta. Sebagian dari gambar yang pernah kubuat, hampir semuanya adalah manusia yang berupa. Bukan, bukan dalam rupa anime atau karikatur, tapi semi-realisme. Dan dari gambar itu, beberapa manusia yang kubuat tak kutampilkan matanya.

Mungkin kalian pernah mendengar, "semua fakta itu berasal dari mata". Ya, itu tidak bohong. Bahkan seseorang tersenyum namun dengan sorot mata yang menurun saja bisa menggambarkan sosok itu sedang bersedih. Tapi terlepas dari itu, alasanku tidak memberinya mata bukan karena aku takut menampilkan perasaan yang sebenarnya sedang terjadi saat aku sedang menggambar. Namun, lebih ke arah ...,

"aku tidak bisa menggambar mata secara proporsional." Apakah menggambar mata itu susah? Jelas bahkan sangat! Sebelah saja tidak masalah, namun ketika harus menggambar dua biji mata, sebaiknya aku hanya mengarsir saja bagian wajahnya ketimbang harus menggambar sedetail itu.

Tapi jika dipikir-pikir, sebelumnya aku tak pernah mencoba untuk menggambar semi-realis. Awalnya aku hanya menduplikat sesuatu kemudian mulai mencoba untuk menggambar beberapa karakter anime. Jelas dulu aku tergila-gila untuk menggambar Goku. Alasan sederhana dan sebenarnya adalah karena hanya karakter Goku yang bisa kugambar lumayan mirip, hingga aku pernah bosan untuk menggambar Goku.

Aku pernah mencoba menggambar doodle art, namun kalian tahu? Untuk menggambar doodle kebanyakan orang akan menggunakan media yang sedikit lebih luas. Namun tak butuh setengah kertas, aku bahkan sudah kehabisan ide duluan dan memilih untuk menyerah dan mengisi sisanya dengan coretan yang asal-asalan. Hingga saat SMP, melihat guruku yang bahkan sangat-sangat realis, hampir setiap gambarannya dibuat sedetail mungkin. Bahkan retakan pot tanaman dan juga pantulan cahaya, benar-benar ia perhatikan saat menggambar. Ia bahkan terkadang mengeker terlebih dahulu objek yang akan ia gambar. Jujur saja, jika aku yang ia suruh gambar pada saat itu, akan kubuat potnya berbentuk kotak, cahaya dari depan agar sisi pot sebelah menjadi warna hitam lantaran ketutupan cahaya. Bentuk daun kulebarkan, biar tidak terlihat bentuk batangnya yang bercabang-cabang. Mengapa beberapa hal sederhana dibuat sesusah mungkin? Namun jujur, aku pernah kena keplak oleh guruku menggunakan kertas lantaran pot retaknya benar-benar kubuat kotak.

Semi-realis sebenarnya tidak sesusah itu. Hehehe, aku bercanda. Bahkan untuk menggambar wajah seseorang pun aku bisa nangis darah. Kalian tahu, lubang hidung kiri dan kanan, gak semua orang punya ukuran yang simetris. Apalagi jika kugambar bisa benar-benar besar sebelah. Namun itu semua mengasyikkan, jika kalian mau mencobanya. Meski di akhir gambar, tak butuh waktu satu menit hingga akhirnya kamu akan kecewa atau marah karena ternyata hasil gambarmu tak secakep yang kamu kira. Tapi ...,

Di situ letak serunya.

Kamu kesel, marah tapi senang juga karena bisa menggambar hingga selesai. Bukankah lebih baik menyelesaikan apa yang sudah dimulai? Maka, mari mencoret!

MARI MENONTON!

Valensia Ichwandy

NRP. 3203023047

Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis

Semester 3



Mari Menonton. Apa yang kalian gemari dari memiliki ponsel canggih? Apakah Anda menggunakan alat itu sebagai alat untuk bermain game? Ataukah sebagai alat untuk bertukar pesan? Atau mungkin sebagai sarana mencari pengetahuan? Atau justru menghabiskan waktu dengan mencari hiburan melalui media sosial? Tidak masalah jika pilihan terakhir adalah apa yang paling kalian gemari.

Namun, dari sekian banyaknya genre yang tersebar di beragam *platform*, apa yang menjadi genre paling menarik bagi kalian? Bagiku itu adalah genre misteri. Salah satu genre yang tidak ada habisnya untuk dikupas. Persis seperti apa yang kusampaikan pada cerita tentang diriku sebelumnya. Rasa takut, bingung, bahagia, semua euforia yang akan kalian rasakan ketika menonton hal-hal berbau misteri, setidaknya itu yang saya rasakan.

Tetapi, adakah sebagian dari kalian menyukai hal-hal berbau Korea? Atau justru kalian merupakan salah satu penggemar boy/girlband dari Negeri Ginseng tersebut? Jika kalian menjawab 'iya' dari beberapa pertanyaan di atas, maka mungkin ini bisa menjadi rekomendasi untuk menghibur diri di kala senggang. Lantas bagaimana yang menjawab 'tidak'? Tidak ada salahnya untuk mencoba melihatnya. Namun, tidak saya sarankan untuk orang-orang yang memiliki ketakutan berlebihan, terutama ketakutan yang timbul setelah mendengar cerita yang tidak normal.

'Korea Reomit', begitulah nama dari salah satu channel YouTube. Jika kalian berpikir kontennya adalah seputar budaya Korea, kalian tidak salah sepenuhnya. Namun hal yang paling menarik adalah karena adanya jenis detektif. Di sini, Jang Hansol (si pemilik akun) mencoba mendongengkan cerita seputar misteri-misteri yang terjadi di Korea dan beberapa negara lainnya. Sesuatu hal yang cukup menantang bagi kalian yang suka dengan tema misteri dan dokumenter garis keras.

Jang Hansol tidak hanya menceritakan secara inti, namun ia mencoba membangun suasana itu dari awal bercerita. Masuk di pengenalan tokoh, lanjut dengan menceritakan bagaimana kisah itu terjadi, dan yang tidak ketinggalan adalah apa pesan yang dapat dipetik dari kisah tersebut. Jika kalian mengira bahwa saya orang 'aneh', karena berpendapat bahwa cerita misteri bisa membawa suasana bahagia, maka kalian salah. Karena dalam beberapa kasus yang dibawakan Hansol dalam kontennya, saya merasa bahagia ketika pelaku dalam kasus tersebut telah dihukum dengan sanksi yang cukup tegas. Meski pun pada penerapannya, banyak juga kasus yang tidak diadili dengan tegas. Bahkan masih banyak kasus yang tidak terungkap dan akhirnya tidak teradili karena kasus yang kadaluwarsa, jadi yang dapat kadaluwarsa bukan hanya produk pabrikannya!

Kembali lagi, Hansol menyuguhkan konten yang tentunya berbeda dari yang lain. Bukan seperti cerita ngalor-ngidul yang dikarang sedemikian rupa menjadi cerita fiksi, namun semuanya adalah cerita nyata yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Banyak kasus tentang hal menyeramkan dan sadis yang tentunya tidak dapat saya katakan secara jelas di sini. Tentunya ia mendapatkan cerita dari literatur dokumenter tentang kasus tersebut dari ahli yang pernah mewawancarai tersangka dan bahkan menonton beberapa film dokumenternya.

Lantas apakah orang Indonesia seperti saya ini dapat mengerti apa yang orang Korea tersebut katakan? Tentu saja bisa! Memang benar Hansol adalah orang Korea, namun ia besar di Malang, meski kini ia sudah menetap di Korea bersama dengan istrinya. Maka dari itu meski merupakan orang Korea, namun ia masih sangat fasih berbahasa Jawa, bahkan logatnya pun masih sangat 'medhok'. Selain itu, 'Reomit' pada nama channel-nya sendiri jika dibaca terbalik akan menjadi 'Timoer', yang melambangkan bahwa ia pernah tinggal di Malang, Jawa Timur.

"Bersama orang Korea yang medhok!", begitu kalimat pembuka yang menghiasi Korea Reomit Detective. Jang Hansol tidak hanya mampu menceritakan dengan baik cerita misteri Korea, memvisualisasikan dengan epik budaya Korea, namun ia juga tidak malu untuk mengenalkan budaya Nusantara.

MERDEKA!!

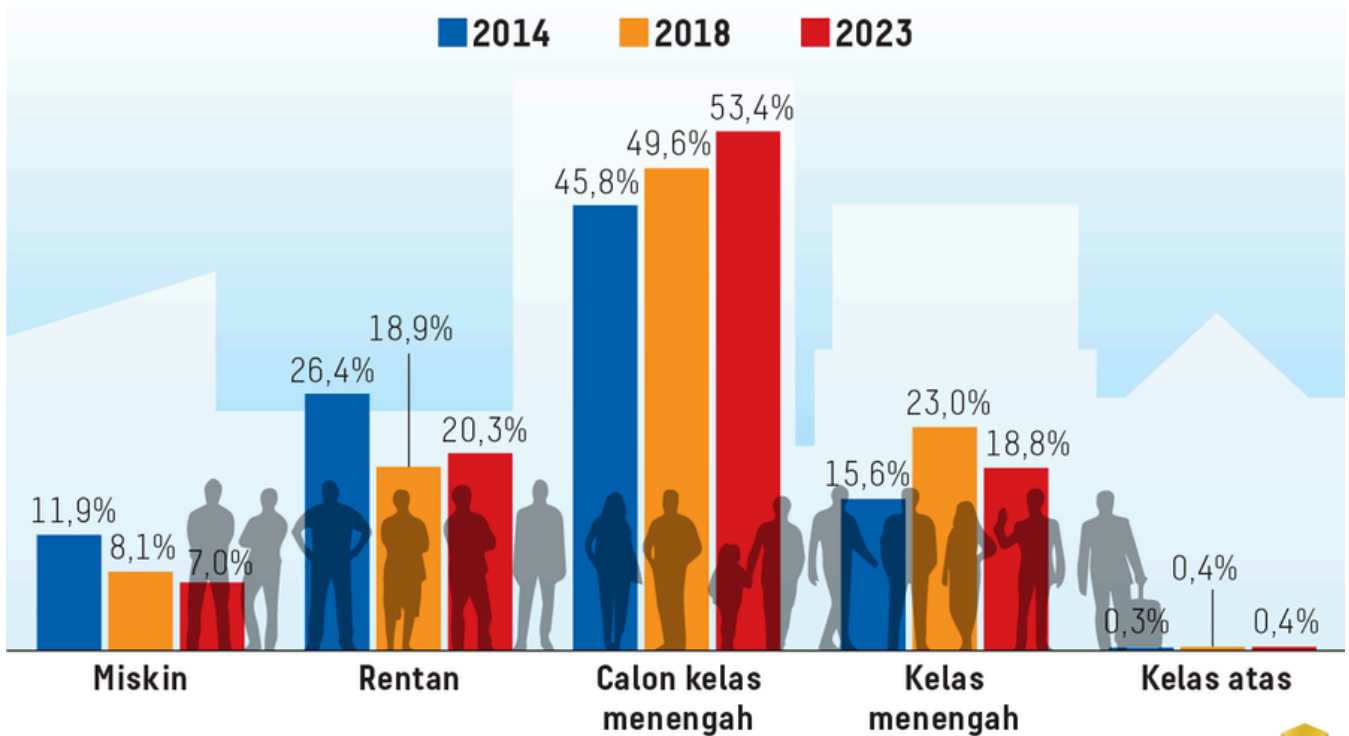
Dalam rangka merayakan HUT ke 79 RI, UKWMS menyelenggarakan upacara bendera di Kampus Kalijudan UKWMS pada hari Sabtu 17 Agustus 2024, pukul 07.00 WIB dengan pembina upacaranya Rektor UKWMS Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt. Kepada Civitas Akademi UKWMS, Rektor mengajak seluruh warga UKWMS untuk mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif. Bersamaan dengan hari kemerdekaan ini, ia juga mengingatkan civitas akademik untuk menyambut kedatangan mahasiswa baru dengan sukacita, menciptakan ekosistem akademis yang memberi ruang bagi para mahasiswa baru merasa diterima, berkembang dan bertumbuh bersama di UKWMS.

Sesudah upacara bendera kegiatan dilanjutkan dengan misa kudus bersama yang dipimpin oleh Romo Kampus Ignatius Sadewo. Selain Romo Kampus, hadir dalam perayaan ekaristi ini, Romo Pratisto, Romo Aloysius Widyawan Louis sebagai imam konselebran, Romo Agustinus Riyadi. Dalam kotbahnya Romo Agustinus Riyadi menekankan pentingnya UKWMS memaknai kemerdekaan dengan cara mempertimbangkan kembali renumerasi yang berlaku di UKWMS, berbeda boleh, tetapi jangan terlalu berbeda. Besarnya perbedaan tunjangan antara yang struktural dan yang pegawai biasa atau antara yang mengajar di S1 dan Pascasarjana, harusnya bisa dijumpai dengan perubahan kebijakan.



Infografis

Populasi Penduduk Berdasarkan Kelas



Sumber: Susenas BPS dan LPEM FEB UI; Diolah Litbang Kompas/TYR



INFOGRAFIK: ANDRI

https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/08/01/memahami-alasan-gen-z-memimpikan-work-life-balance?open_from=Ilmiah_Populer_Page